

Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019

Oktavia Nur Anggraini¹, Febriyanto²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail: oktavianuranggraini16@gmail.com, febriyanto0223027901@mail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen modal kerja dan rasio keuangan terhadap profitabilitas. Manajemen modal kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah perputaran kas, perputaran piutang. Rasio keuangan pada penelitian ini diproksikan dengan *current ratio*. Profitabilitas sebagai variabel dependent diproksikan dengan ROA. Desain penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam perusahaan sektor aneka industri yang tergolong industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah 51 perusahaan yang terdaftar resmi di BEI. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 17 perusahaan yang memenuhi karakteristik sampel yang dibutuhkan. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran kas memiliki pengaruh positif tidak signifikan, perputaran piutang memiliki pengaruh negatif signifikan. Sedangkan *current ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Current Ratio, Profitabilitas (ROA).

Abstract

This study aims to determine the effect of working capital management and financial ratios on profitability. Working capital management used in this research is cash turnover, accounts receivable turnover. The financial ratios in this study are proxied by the current ratio. Profitability as the dependent variable is proxied by ROA. The research design used by researchers in this study used a quantitative approach. The object of this research is companies that are included in various industrial sector companies that are classified as manufacturing industries that are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The population in this study were 51 companies officially registered on the IDX. The sampling technique used was purposive sampling. In order to obtain a sample of 17 companies that meet the required sample characteristics. Based on the results of the study shows that the cash turnover variable has a positive and insignificant effect, receivables turnover has a significant negative effect. Meanwhile, the current ratio has a positive and significant effect on profitability.

Keywords: Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Current Ratio, Profitability(ROA).

I. Pendahuluan

Persaingan usaha yang sangat ketat pada saat ini mengharuskan setiap pemimpin perusahaan untuk dapat bertindak secara efektif dan efisien terkait keberhasilan suatu perusahaan, dalam menjalankan aktivitas usaha yang seringkali dinilai adalah berdasarkan tingkat laba. Semakin tinggi laba, maka semakin mampu perusahaan bertahan, ditengah-tengah persaingan yang ada. (Munawir 2008:80). Oleh karena itu, perhitungan profitabilitas merupakan suatu hal yang mutlak didalam suatu perusahaan.

Purnamawati, dkk (2017:135) mendefinisikan profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari

penggunaan modalnya. Untuk mengukur tingkat profitabilitas peneliti menggunakan *Return On Asset* (ROA). Komponen penting yang perlu dikembangkan oleh suatu perusahaan salah satunya adalah kinerja keuangan perusahaan. Komponen yang sangat penting didalam kinerja keuangan perusahaan adalah manajemen modal kerja. Manajemen modal kerja adalah kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aktiva dan kewajiban jangka pendek perusahaan. Manajemen modal kerja melibatkan beberapa jumlah aktiva lancar. Maka dari itu manajemen harus dapat mengelola aktiva lancar ini dengan sebaik-baiknya agar aktiva lancar ini dapat digunakan dalam kegiatan operasional suatu perusahaan secara baik dan menghasilkan laba yang maksimal. Menurut Kasmir (2019:300) menerangkan bahwa modal kerja digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek.

Komponen modal kerja yang digunakan adalah perputaran kas, perputaran piutang. Perputaran kas (*Cash Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan (Kasmir, 2019:111). Komponen modal kerja lainnya yaitu perputaran piutang. Perputaran piutang (*Receivable Turnover*) menurut Kasmir (2019:113) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah Rasio Likuiditas yang terdiri dari *Current Ratio* (rasio lancar) yang dimana rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek (Wiagustini 2014:86). *Current Ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan seluruh aktiva yang dimilik. Objek dalam penelitian ini adalah industri manufaktur. Industri manufaktur meliputi beberapa sektor diantaranya yaitu: Sektor dasar dan kimia, sektor aneka industri serta sektor barang konsumsi, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini fokus pada perusahaan Industri Manufaktur yang bergerak dalam sektor aneka industry.

Tabel 2 Tingkat Profitabilitas (ROA), pada Industri Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdapat di Bursa Efek Indonesia 2017- 2019.

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	ROA (%)		
			2017	2018	2019
1	BELL	Trisula Textile Industries Tbk.[S]	3.2	4.7	3.9
2	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	12.2	3.2	1.6
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.	7.8	5.8	4.1
4	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	0.2	-0.4	1.4
5	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.	-21.0	-39.2	-15.7
6	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	-0.2	0.2	0.3
7	INDS	Indospring Tbk. [S]	4.7	4.5	3.6
8	JECC	Jembo Cable Company Tbk.	4.3	4.2	5.4
9	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.	11.1	7.8	11.1
10	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.	3.6	3.1	1.1
11	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	1.1	0.5	-2.6
12	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk [S]	1.2	1.2	1.1
13	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	22.7	20.6	22.6
14	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk.[S]	-3.9	0.2	-3.2
15	TRIS	Trisula International Tbk.	2.6	3.1	2.0
16	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk.	0.2	0.1	0.2
17	VOKS	Voksel Electric Tbk.	7.9	4.2	6.9

Sumber : (data diolah, 2020).

Dari tabel 2 diketahui bahwa banyaknya perusahaan yang mengalami fluktuasi, yang disebabkan oleh permintaan untuk barang produksi didalam negeri yang menurun. Selain itu, penjualan ekspor pada 2019 juga fluktuatif. Maka dari itu, bagi investor yang berorientasi pada investasi jangka panjang, akan sangat penting dengan analisis profitabilitas ini karena dapat melihat besarnya keuntungan yang akan diterima nantinya (Sartono, 2001:122).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, penelitian merumuskan masalah sebagai berikut :

- A. Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada industri manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- B. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada industri manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- C. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap profitabilitas pada industri manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

- A. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada industri manufaktur sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia.
- B. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada industri manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- C. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap profitabilitas industri manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menurut Kasmir (2019:300) mengemukakan bahwa manajemen modal kerja merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan investasi perusahaan dalam asets jangka pendek (*Current assets*). Artinya bagaimana mengelola investasi dalam aktiva lancar perusahaan. Manajemen modal kerja melibatkan sebagian besar jumlah asets perusahaan. Bahkan terkadang bagi perusahaan tertentu jumlah lebih aktiva lancar lebih dari setengah jumlah investasinya tertanam di dalam perusahaan. Menurut Kasmir (2019:300), Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya.

Menurut Kasmir (2019:111), perputaran kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Rumusnya adalah sebagai berikut (Bambang Riyanto, 2011:95).

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{rata-rata kas}}$$

Perputaran piutang (*Receivable Turnover*) menurut Kasmir (2019:113) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi perputaran piutang maka semakin baik, karena perusahaan dapat mengelola piutang secara efektif dan efisien. . Satuan ukurannya adalah kali. Rumusnya sebagai berikut (Kasmir, 2019:127).

$$\text{Perputaran Barang} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{piutang}}$$

Horne dan Wachowicz (2012:166-176) menyatakan *Current Ratio* merupakan rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar liabilitas jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya. Semakin tinggi rasio lancar, maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar tagihannya. Rasio Lancar dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2019:119):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar (current assets)}}{\text{Utang lancar (current liabilities)}}$$

Return On Asset (ROA) merupakan ukuran profitabilitas yang memperhatikan jumlah sumber dana yang dibutuhkan untuk mendukung operasi atau kegiatan perusahaan. *Return On Asset* (ROA) mengukur efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba dari aktiva yang tersedia dan merupakan ukuran tingkat pengembalian yang paling tinggi. ROA ini dapat menggambarkan profitabilitas perusahaan dengan membandingkan laba bersih dan total aset yang dimiliki perusahaan (Brigham dan Houston, 2011:185). Fahmi (2016:82) menyatakan bahwa ROA dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}}$$

No	Judul Peneliti	Peneliti	Tahun	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Likuiditas Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Barang Dan Konsumsi Tahun 2013-2017	Ni Kadek Sugiarti	2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perputaran kas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. 2. Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas. 3. Perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. 4. Rasio keuangan likuiditas (CR) berpengaruh terhadap profitabilitas.

2	Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011.	Antonius Lokollo	2011	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rata-rata periode pengumpulan (ACP). 2. Perputaran persediaan dalam hari (ITID) 3. Periode pembayaran rata-rata (APP) 4. Rasio utang (DER) 5. Rasio lancar (CR) berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas (PDN). 6. Logarithm of sales (LOS) berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.
3	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Semen	Nurafika	2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas. 2. Perputaran piutang berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. 3. Perputaran persediaan berpengaruh Terhadap profitabilitas.
4	Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitability Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Made Sri Utami	2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. 2. Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan. 3. Perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan.
5	Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitability Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2015).	Yeen Sapetu	2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perputaran modal kerja (WCT) berpengaruh terhadap profitabilitas. 2. Perputaran kas (CT) tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. 3. Perputaran persediaan (IT), berpengaruh terhadap profitabilitas.

Sumber: Diolah Peneliti (2020)

II. Metode Penelitian

A. Desain Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel bebas (X) adalah Perputaran Kas, Perputaran Piutang, *Current Ratio* dan variabel terikat (Y) adalah Profitabilitas (ROA). Dalam desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Obyek dalam penelitian ini adalah sektor aneka industri yang tergolong industri manufaktur. Kegiatan penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara yang diunduh pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 sampai 2019 yaitu www.idx.co.id.

B. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara yang diunduh pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 sampai 2019 yaitu www.idx.co.id, yang kemudian data akan diolah menggunakan uji statistik. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai: Studi Literatur Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji teori yang diperoleh dari literatur buku, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu sehingga peneliti dapat memahami literatur yang berkaitan dengan penelitian yang bersangkutan.

C. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data secara tahunan dari periode 2017 sampai 2019 melalui laporan keuangan perusahaan sektor aneka industri yang dipublikasikan di situs resmi BEI (www.idx.co.id).

D. Teknik Analisis Data Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu prosedur statistik untuk menggambarkan, mengatur dan menyimpulkan karakteristik utama dari data sampel. Menurut Ghozali (2016: 19), statistik deskriptif dapat memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, standar deviasi, varian, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu Perputaran Kas, Perputaran Piutang, *Current Ratio* dan Profitabilitas (ROA).

E. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal, jika data tidak berdistribusi normal maka metode alternatif yang digunakan adalah *statistic non parametric*, yaitu dengan menggunakan uji *Lifefors* dengan melihat nilai pada Kolmogorov-Smirnov. Data bisa dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $>0,05$ (Ghozali, 2016:154).

F. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis linier berganda pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel *dependent* (terikat) dengan satu atau lebih variabel *Independent* (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel *dependent* berdasarkan nilai variabel *Independent* yang diketahui (Ghozali:2016:8). Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh perputaran Kas (X1), perputaran piutang (X2), dan *current ratio* (X3) terhadap Profitabilitas (Y) perusahaan manufaktur sektor

aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas (ROA)

X1 = Perputaran Kas

X2 = Perputaran Piutang

X3 = *Current Ratio*

a = Konstanta (Nilai Y apabila X = 0)

e = Standar Error

b1, b2, b3 = Koefisien Regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

G. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui variabel X yang mana berpengaruh terhadap variabel dependen Y. Uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y) yang dapat dihitung sebagai berikut:

Uji t untuk variabel X terhadap Y.

$$T \text{ hitung} = r \sqrt{\frac{n - \theta - 2}{1 - r^2}}$$

Sumber : Sigit, (2010) : 119

Keterangan :

t = statistic t derajat bebas ke n-2

θ = jenjang koefisien

n = banyaknya pengamatan

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya yaitu membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau bisa juga dengan memperhatikan signifikan t lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (H0) atau hipotesis alternatif (Ha) tersebut ditolak atau diterima.

III. Hasil Dan Pembahasan

A. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu prosedur statistik untuk menggambarkan, mengatur dan menyimpulkan karakteristik utama dari data sampel. Statistik deskriptif dapat memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*),maksimum, minimum, standar deviasi, dan varian. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu Perputaran kas (*Cash Turnover*), Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*), *Current Ratio* (Rasio Lancar) dan Profitabilitas. Statistik deskriptif untuk variabel – variabel tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 13 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Profitabilitas (ROA)	51	-39.20	22.70	2.4569	9.30274	86.541
Perputaran Kas	51	2.30	143.75	32.4298	34.00488	1156.332
Perputaran Piutang	51	0.05	105.60	8.3296	14.80348	219.143

Current Ratio	51	7.40	582.80	180.3794	132.01496	17427.950
Valid N (listwise)	51					

Sumber : Output SPSS 24 Diolah Peneliti (2020)

Berdasarkan tabel 13, dapat dijelaskan bahwa jumlah pengamatan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 dalam penelitian ini sebanyak 51 data. *Mean* (rata-rata) profitabilitas (ROA) 2.4569, Profitabilitas (ROA) tertinggi (*maximum*) adalah 22.70 persen yang dicapai oleh Selamat Sempurna Tbk. Pada tahun 2017 dan Profitabilitas (ROA) terendah (*minimum*) adalah -39,20 persen yang dicapai oleh Panasia Indo Resources Tbk. Pada tahun 2018 *Variance* Profitabilitas (ROA) tersebut adalah 86.541 dan standar deviasi sebesar 9.30274.

Pada variabel Perputaran Kas, nilai tertinggi (*maximum*) adalah 143.75 kali dicapai oleh Sunson Textile Manufacturer Tbk.[S] pada tahun 2018 dan nilai terkecil (*minimum*) sebesar 2.30 kali dicapai oleh Panasia Indo Resources Tbk. Tahun 2019 Nilai rata-rata (*mean*) 32.4298 dengan *standard deviation* sebesar 34.00488 dan nilai *variance* sebesar 1156.332. Pada variabel Perputaran Piutang, nilai tertinggi (*maximum*) adalah 105.60 kali dicapai oleh Panasia Indo Resources Tbk. Tahun 2018 dan nilai terkecil (*minimum*) sebesar 0.05 kali dicapai oleh Panasia Indo Resources Tbk. Pada tahun 2017 Nilai rata-rata (*mean*) 8.3296 dengan *standard deviation* sebesar 8.3296 dan nilai *variance* sebesar 219.143. Pada variabel *Current Ratio*, nilai tertinggi (*maximum*) adalah 582.80 persen dicapai oleh Indospring Tbk. [S]. pada tahun 2017 dan nilai terkecil (*minimum*) sebesar 7.40 persen dicapai oleh Trisula International Tbk. Pada tahun 2017. Nilai rata-rata (*mean*) 180.3794 dengan *standard deviation* sebesar 132.01496 dan nilai *variance* sebesar 17427.950.

B. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal, jika data tidak berdistribusi normal maka metode alternatif yang digunakan adalah *statistik non parametric*, yaitu dengan menggunakan uji *Lifefors* dengan melihat nilai pada Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 14 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Unstandardized Residual

N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.92270008
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.048
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

1. Test distribution is Normal.
2. Calculated from data.
3. Lilliefors Significance Correction.
4. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : SPSS 24 Diolah Peneliti (2020)

Berdasarkan tabel 14 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data Profitabilitas (ROA), perputaran kas, perputaran piutang, dan *Current Ratio* sebesar 0,200 yang berarti > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang diuji berdistribusi normal.

C. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi berganda yang bertujuan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.294	1.854		.159	.875
	Perputaran Kas	.029	.030	.107	.976	.334
	Perputaran Piutang	-.384	.070	-.611	-5.510	.000
	Current Ratio	.024	.007	.348	3.410	.001

ndent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber : Output SPSS 24 Diolah Peneliti (2020)

Dari hasil regresi linier berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0.294 + 0.029X_1 + -0.384X_2 + 0.024X_3 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas, dapat dianalisa sebagai berikut:

1. Nilai konstanta menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel bebas yaitu perputaran kas, perputaran piutang, *Current Ratio*, maka Profitabilitas (ROA) sebesar 0.294.
2. Koefisien regresi perputaran kas sebesar 0,029 artinya bahwa setiap peningkatan 1 kali perputaran kas maka profitabilitas (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 0.029 persen.
3. Koefisien regresi perputaran piutang sebesar -0.384 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 kali perputaran piutang maka profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0,384
4. Koefisien regresi *Current Ratio* sebesar 0.024 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% *Current Ratio*, maka Profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0.024.

D. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk menentukan analisis pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan *Current Ratio* terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 secara parsial, yang dapat dilihat dari besarnya thitung terhadap ttabel dengan uji 2 sisi. Dalam penelitian ini diketahui bahwa tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = $0,05/2=0,025$ (df) $(n-k-1) = 51 - 4= 47$. Pada tingkat kesalahan ($\alpha= 0,025$) dengan menggunakan uji 2 sisi diperoleh nilai ttabel sebesar 2,011 sedangkan thitung dari variabel Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

Tabel 16 Hasil Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.294	1.854		.159	.875
	Perputaran Kas	.029	.030	.107	.976	.334
	Perputaran Piutang	-.384	.070	-.611	-5.510	.000
	Current Ratio	.024	.007	.348	3.410	.001

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber : Output SPSS 24 Diolah Peneliti (2020)

Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel diatas yang menunjukkan bahwa:

1. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji parsial untuk menguji pengaruh Perputaran Kas diketahui bahwa nilai signifikansi $0,334 > 0,05$. Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh nilai thitung sebesar 0.976 dan ttabel sebesar 2,011 atau $(0.976 < 2,011)$. Artinya Ho diterima dan Ha ditolak, maka angka tersebut menunjukkan nilai yang tidak signifikan yang artinya perputaran kas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan untuk Perputaran Kas terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan sektor aneka industri tahun 2017-2019.

2. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji parsial untuk menguji pengaruh Perputaran Piutang diketahui bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh nilai thitung sebesar -5.510 dan ttabel sebesar 2,011 atau $(-5.510 < 2,011)$. Artinya Ho diterima dan Ha ditolak, maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan yang artinya perputaran piutang berpengaruh negatif signifikan untuk Perputaran piutang terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan sektor aneka industri tahun 2017-2019.

3. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji parsial untuk menguji pengaruh *Current Ratio* diketahui bahwa nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh nilai thitung sebesar 3.410 dan ttabel sebesar 2,011 atau $(3.410 > 2,011)$. Artinya Ho ditolak dan Ha diterima, maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan yang artinya terdapat pengaruh signifikan untuk *Current Ratio* terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor aneka industri tahun 2017- 2019.

Bukti empiris dalam penelitian ini yaitu mengenai Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan *Current Ratio* sebagai variabel independen terhadap Profitabilitas pada pengamatan tahun 2017-2019 dengan obyek penelitian adalah perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perputaran Kas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai *t* hitung sebesar 0.976 dan *T* tabel sebesar 2.011 yang berarti *t* hitung lebih kecil dari *T* tabel. Sehingga dapat dijelaskan bahwa Perputaran Kas pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Perputaran kas memiliki hubungan yang positif terhadap profitabilitas yang akan diperoleh oleh perusahaan. Mulai dari mempergunakan kas untuk membiayai kegiatan operasional hingga dipergunakan untuk menjaga kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya. Namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dimana temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan sektor aneka industri yang diukur dengan tingkat perputaran kas masih kurang efektif, sehingga pengaruhnya terhadap ROA cukup sedang. Hal ini disebabkan kas yang tersedia terlalu kecil untuk volume penjualan perusahaan walaupun tingkat perputaran kasnya tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Kadek (2017) yang menyatakan bahwa Perputaran kas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Yeen sapetu (2015) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

2. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas

Penelitian ini menunjukkan bahwa Perputaran piutang berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai *t* hitung sebesar -5.510 dan *t* tabel sebesar 2.011 yang berarti *t* hitung lebih kecil dari *t* tabel. Sehingga dapat dijelaskan bahwa perputaran piutang pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Temuan ini menunjukkan bahwa perputaran piutang memiliki hubungan yang negatif dan signifikan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 bila diukur menggunakan perputaran piutang maka tidak efektif sehingga berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini disebabkan karena tingkat perputaran piutang yang terlalu rendah dan membutuhkan waktu terlalu lama untuk dapat ditagih, dalam bentuk tunai. Penjualan kredit yang dilakukan juga sedikit sehingga penjualan menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurafika (2018) yang menyatakan bahwa Perputaran Piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Ni kadek (2017) menyatakan bahwa Perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

3. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas dapat dilihat dari nilai *t* hitung 3,410 dan *t* tabel 2.011 yang berarti *t* hitung lebih besar dari *t* tabel. Sehingga dapat dijelaskan bahwa *Current Ratio* pada

perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dimana temuan ini menunjukkan bahwa keseluruhan perusahaan sektor aneka industri bila diukur dengan tingkat *Current Ratio* sudah sangat efektif sehingga pengaruhnya terhadap ROA sangat tinggi, karena perusahaan pada sektor aneka industri disiplin dan tepat waktu dalam membayar kewajiban jangka pendeknya sehingga tidak sampai pada waktu jatuh tempo. Dengan begitu perusahaan akan fokus dalam meningkatkan profitabilitasnya dengan aktiva lancar yang dimiliki.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Kadek (2017) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap profitabilitas. Dan sejalan dengan teori Horne dan Wachowicz (2012:166-176) menyatakan *Current Ratio* merupakan rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar liabilitas jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya. Semakin tinggi rasio lancar, maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar tagihannya dan meningkatkan profitabilitasnya.

VI. Kesimpulan Dan Saran

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Perputaran Kas, perputaran piutang dan *Current Ratio* terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI dari tahun 2017 hingga tahun 2019. Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI dari tahun 2017 hingga tahun 2019 adalah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas.
2. Perputaran Piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI dari tahun 2017 hingga tahun 2019 adalah berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.
3. *Current Ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI dari tahun 2017 hingga tahun 2019 adalah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

B. Saran

Berdasarkan analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, maka diajukan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan dapat memaksimalkan laba bersih dengan cara mengelola modal kerja lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dan mengelola kas secara baik sehingga sebanding dengan volume penjualan perusahaan.
2. Diharapkan pihak perusahaan dapat memperhatikan tingkat perputaran piutang dan lebih konsisten dalam menerapkan manajemen modal kerja yang salah satunya yaitu tingkat perputaran piutang.
3. Diharapkan pihak perusahaan dapat mempertahankan serta meningkatkan *Current Ratio*. Dengan begitu dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas.

Daftar Pustaka

- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan

Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI

Vol. 1. No. 2 (2021)

Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: Prenada Media Group.
- Riduwan. (2009). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabet.
- Afrinda, N. (2013). Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Palembang : Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya*.
- Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., AK, S., & SINARWATI, N. K. (2015). Pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1)
- Bulan, T. P. L. (2015). Pengaruh Modal Kerja terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 4(1).
- Deni, I. (2014). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Kepulauan Riau*. 1.
- Dewi, L., & Rahayu, Y. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*. 5(1).
- Lokollo, A., & Syafruddin, M. (2013). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011 Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis).
- Mahardhika, P. A., & Marbun, D. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *Widyakala: Journal Of Pembangunan Jaya University*, 3, 23-28.
- Ni kadek, I. W., & Sutrisna Dewi, S. K. (2014). Pengaruh Likuiditas dan Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2013. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(12).
- Nurafika, R. A. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1).
- Sapetu, Y., Saerang, I. S., & Soepeno, D. (2017). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi kasus pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012- 2015). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Utami, M. S., & Dewi, M. R. (2015). Pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(6).
- Andriani, R. S. (2017). Tujuh Sektor Menghijau, Aneka Industri Paling Kuat. <https://market.bisnis.com/read/20170911/7/688678/tujuh-sektor-menghijau-anekaindustri-paling-kuat>. Diakses 20, Oktober 2020 (12:30).
- My Note. (2015, Oktober 18). Modal Kerja : Pengertian, Konsep, Jenis, Manfaat, Penggunaan, Manajemen dan Perputaran. Dari data kata. wordpress.com : <https://datakata.wordpress.com/2015/10/18/modal-kerja-pengertian-konsep-jenis-manfaat-penggunaan-manajemen-dan-perputaran/#:~:text=Manajemen%20modal%20kerja%20menurut%20Muslich,b>

Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI

Vol. 1. No. 2 (2021)

berapa%20arti%20penting%20bagi%20perusahaan. Diakses 20, Oktober 2020 (13:05).

Winarto, Y. (2019, Desember 22). Ini penyebab anjloknya kinerja indeks sektor manufaktur sejak awal tahun. Dari <https://investasi.kontan.co.id/news/ini-penyebab-anjloknya-kinerja-indeks-sektor-manufaktur-sejak-awal-tahun>. Diakses 3 November 2020 (11:00).

Website :

www.idx.co.id

www.SahamOk.com